SURPLUS : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS
Tahun 2023, Volume 1, Nomor 2, Bulan Juni-Nopember: hlm 328-339
e-ISSN : 2964-7665

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manyfaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Rindy Arsya Oktari[1], Gustia Harini[2] & Erita[3]

[1.2.3] Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas PGRI Sumbar
Email : rifki20riff@gmail.com

Abstract: *This research aims to analyze: The influence of profitability, liquidity and company size on company value in manufacturing companies in the textile and garment sub-sector in 2017-2021, partially and simultaneously. This type of research is quantitative research. The population in this research is a selection of textile and garment manufacturing supplier companies registered on the Indonesian Stock Exchange in 2017-2021, consisting of 21 Textile and Garment sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange during 2017-2021 with 80 non-observations from 16 company multiplied by the year selected from five years (n=16x5=80). The results of this research show that: 1) Profitability has no influence on company value in manufacturing companies in the textile and garment sub-sector in 2017-2021. 2) Liquidity has no influence on company value in manufacturing companies in the textile and garment sub-sector in 2017-2021. 3 Company size has a significant influence on company value in manufacturing companies in the textile and garment sub-sector in 2017-2021. 4) Profitability, liquidity and company size together have a significant effect on company value in manufacturing companies in the textile and garment sub-sector in 2017-2021.*

Keywords: *Company Value; Profitability; Liquidit; Company Sizey*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: Pengaruh profitablitas, likuiditas, dan ukuran perushaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen tahun 2017-2021 secara persial dan simultan.. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur subsector tekstil dan garmen yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2017-2021 yang berjumlah 21 perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama 2017-2021 dengan non observasi sebanyak 80 yang terdapat dari 16 perusahaan dikali dengan tahun yang dipilih dari selama lima tahun (n=16x5=80).. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen tahun 2017-2021. 2) Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen tahun 2017-2021. 3 Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen tahun 2017-2021. 4) Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen tahun 2017-2021.

Kata kunci: Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Likuiditas; Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Industri Manufaktur memegang peran penting untuk membangun perekonomian di Indonesia, hal ini dikarenakan Industri Manufaktur memiliki keunggulan dibandingkan dengan sektor yang lain, hal ini juga termasuk pada Industri Manufaktur Tekstil dan Garmen. Industri Manufaktur Tekstil dan Garmen memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pertumbuhan perekonomian, bahkan industri ini merupakan sektor manufaktur terbesar ketiga di Indonesia. Industri ini mampu menciptakan lapangan kerja yang cukup besar dan menciptakan sebuah nilai tambah (*value added creation*) dari setiap bahan dasar yang diolah, (Naufal Dzaki Ramadhany, 2021).

Nilai perusahaan merupakan konsep yang penting bagi pemegang saham atau investor karena indikator menilai perusahaan secara keseluruhan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Menurut (Rudangga, 2016), untuk mengukur nilai perusahaan dapat diukur dengan memperhatikan harga saham dari perusahaan dikarenakan mampu untuk mencerminkan tentang pandangan pemegang saham secara menyeluruh atas ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu kebijakan atau keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan, menurut (Sukirni, 2012).

Nilai perusahaan mencerminkan nilai aset yang dimiliki dan menjadi sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Saat investor ingin berinvestasi di dalam suatu perusahaan atau menjual perusahaan perlu dihitung nilai perusahaannya. Nilai perusahan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual, menurut (Vivi Indah Bintari, 2020).

Dalam Trade of Theory disebutkan bahwa semakin tinggi perusahaan membangun perusahaan dengan hutang, mka resiko mengalami kesulitan keuangan pun semakin besar pula yang akan mempengaruhi nilainya. Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut (Faudia Forma Y, 2018) nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham dimana sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Pengukuran nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *price to book value* (PBV). PBV yaitu hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan PBV, karena cenderung lebih cocok untuk industri yang berorientasi asset atau industri manufaktur.

Indonesia adalah salah satu produsen terbesar tekstil dan pakaian jadi di dunia. Selama periode tersebut, industri ini mengalami pasang-surut karena beberapa faktor termasuk pandemi COVID-19. Adapun fenomena perusahaan tekstil dan garmen menurut cnbcindonesia.com, industri tekstil dan garmen di Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan selama beberapa tahun terakhir. Beberapa perusahaan bahkan harus menunda produksi atau melakukan pemotongan tenaga kerja untuk bertahan hidup. Salah satu penyebabnya adalah persaingan eksternal yang semakin ketat dengan masuknya produk-produk impor dari negara lain. Tetapi ada juga sisi positifnya, beberapa perusahaan

berhasil bangkit dengan memperkuat inovasi dan meningkatkan efesiensi produksi mereka. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil (CNN Indonesia, 2019) menunjukkan saham PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) menurun sebesar 54,42%, PT Indo-Rama Synthetics Tbk (INDR) menurun sebesar 38,97%, PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO) menurun sebesar 36,54%, PT Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) melemah 35,58%, dan PT Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT) melemah 25,58%.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Menurut (Husnan, 2012) Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Oleh karena itu setiap perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memiliki harga saham perusahaan yang tinggi.

Menurut (Yanti, 2019) nilai perusahaan akan tercermin dalam harga saham yang ditunjukkan pada pasar modal. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan tersebut. Harga saham suatu perusahaan dapat menggambarkan nilai suatu perusahaan, karena harga sahamnya memiliki hubungan yang positifdengan nilai perusahaan.

Menurut (Meidiawati, 2016) Perusahaan memiliki tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, sedangkan tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal dengan sumber daya yang ada.

Profitabilitas

Menurut (S. Ginting, 2017) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam meghasilkan laba melalui asset. Tingkat profitabilitas dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin baik signal bagi investor untuk tetap mempertahankan sahamnya pada perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka kualitas laba akan semakin kuat.

Menurut (Kamsir, 2019) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan perusahaan, terutama pada laporan neraca dan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa metode operasi dengan tujuan agar terlihat perkembangan perusahaan apakah perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan.

Menurut (Mardiyati et al, 2012) *Return on Asset* (ROA) yakni rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan secara efektif dan efesien dalam memanfaatkan keseluruhan jumlah aset yang dimiliki perusahaan dalam setiap aktivitas operasionalnya sehingga dapat menghasilkan laba. Semakin baik rasio *Return On Asset* (ROA) maka semakin baik pula kondisi perusahaan, begitu pula sebaliknya. Semakin buruk ROA maka semakin buruk pula kondisi perusahaan dan akan berdampak kepada nilai perusahaan dan para pemegang saham.

Menurut (Wiagustini, 2014) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pengelolaan aktivitas manajemen perusahaan. Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efesiensi perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki.

Likuiditas

Menurut Gultom (2013) menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cendrung tinggi. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata kreditur maupun calon investor.

Menurut Syamsuddin (2015) likuidiitas merupakan suatu indikator mengenai kemempuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Menurut Hanafi (2014), rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).

Menurut Hamizar (2016) likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan sutau perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kejawiban finansial yang harus segera dipenuhi.

Ukuran Perusahaan

Menurut Puspitasari (2014), Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang berfungsi untuk menetapkan besar atau kecilnya entitas yang salah satunya ditunjukkan atau dinilai dari total aset entitas yang tersaji dalam laporan keuangan akhir tahun yang sudah diaudit.

Menurut Hery (2017), Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Menurut Maryam (2014:13), ukuran perusahaan adalah rasio yang menunjukan skala untuk menentukan besar kecilnya ukuran perusahaan.

Menurut Sudiarta (2016), total aset yang dimiliki perusahaaan dapat dinyatakan dengan ukuran perusahaan. Total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar merupakan tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan karena variabel tersebut dapat ditentukan oleh besarnya suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul penelitian penulis yaitu “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI” maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:7) metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan

statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai 2021. Data diperoleh melalui *www.idx.com* dan (*www.invesnesia.com* : 14 Mei 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2017-2021 yang berjumlah 21 perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama 2017-2021 dengan non observasi sebanyak 80 yang terdapat dari 16 perusahaan dikali dengan tahun yang dipilih dari selama lima tahun (n=16x5=80). Data diperoleh dari Annual Report pada laporan keuangan perusahaan sampel. Analisis data menggunakan Uji Regresi Data Panel dan hipotesis menggunakan uji t dan f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Model Regresi Data Panel

Tabel 16. Hasil Pengujian *Fixed Effect* Statiktik

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.047968	1.316881	3.073906	0.0032
X1	0.011901	0.117654	0.101156	0.9198
X2	-0.000469	0.000361	-1.298591	0.1990
X3	-0.100537	0.040731	-2.468313	0.0164

Sumber: Hasil Olahan Data sekunder (2023)

Dari tabel di atas, dapat di lihat seberapa besar perubahan dan pengaruh yang terjadi pada setiap variabel terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor tektil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021.

Model regresi dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Analisis regresi data panel yang digunakan untuk melihat pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Persamaan regresi data panel yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut: $y=a+b_1x_1+b_2\ x_2+b_3\ x_3$. Dari hasil analisis dengan menggunakan program eviews12 didapat hasil seperti berikut:

$Y = 4.047968 + 0.011901 – 0.000469 – 0.100537$

Dari model persamaan regresi data panel diatas dapat diketahui bahwa:

Nilai konstanta sebesar 4.047968 (Y) yang bertanda positif atau searah menunjukkan bahwa arah pengaruh nilai perusahaan terhadap profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan adalah positif atau searah.

Koefisien regresi variabel profitabilitas (X_1) Sebesar 0.011901 yang bertanda positif, mrnunjukkan bahwa arah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah positif atau searah.

Koefisien regresi variabel likuiditas (X_2) sebesar -0.000469 yang bertanda negatif, menunjukkan bahwa arah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah negatif atau tidak searah.

Koefisien regresi variabel ukuran perusahan (X_3) sebesar -0.100537 yang bertanda negatif, menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah negatif atau tidak searah.

Koefisien Determinasi (R2)

Uji ini digunakan untuk menguji *goodness-sif* dari model regresi dimana mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel devenden maka dapat dilihat dari nilai *adjustes* R^2**.**

Tabel 17. Hasil Uji *Chi Square*

R-square	0.773376
Adjusted R-square	0.706503

Sumber: Hasil Olahan Data sekunder (2023)

Berdasarkan pada tabel diatas hasil output uji *fixed effect* dapat dilihat bahwa hasil dari nilai Adj R-square menunjukkan 0,71. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen terhadap dependen 71% sedangkan sisanya 29% dipengaruhi oleh variabel lain.

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t – (t-test) dilakukan untuk menguji seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dependen secara baik. Berikut hasil putput uji t menggunakan e-views 12.

Tabel 18. Hasil Output Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.047968	1.316881	3.073906	0.0032
X1	0.011901	0.117654	0.101156	0.9198
X2	-0.000469	0.000361	-1.298591	0.1990
X3	-0.100537	0.040731	-2.468313	0.0164

Sumber: Hasil Olahan Data sekunder (2023)

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel uji t dapat disimpulkan tentang pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel berikut:

a. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama menggunakan variabel profitabilitas diperoleh nilai $t_{statistik}$ 0.10 < t_{tabel} 1.99, dengan nilai probability 0.91 > 0.05. Maka keputusannya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
b. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis kedua menggunakan variabel likuiditas diperoleh nilai $t_{statistik}$ 1.29 < t_{tabel} 1.99, dengan nilai probability 0.19 > 0.05. Maka

keputusannya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya likuiditas tidak berpengatuh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ketiga menggunakan variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai $t_{statistik}$ 2.47 > t_{tabel} 1.99, dengan nilai probability 0.02 < 0.05. Maka keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ukuran perusahaan memiliki pengaruh negarif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

b) Uji Simultan (Uji f)

Pengujian F-$_{statistik}$ dilakukan untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan pada Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI 2017-2021.

Tabel 19. Hasil Output Uji F

R-squared	0.773376
Adjusted R-squared	0.706503
S.E. of regression	0.415444
Sum squared resid	10.52823
Log likelihood	-32.39642
F-statistic	11.56488
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil Olahan Data sekunder (2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil F-$_{statistik}$ yang diperoleh dari nilai F_{hitung} sebesar 11.56 dan F_{tabel} sebesar 2.72. Dengan demikian terlihat hasil yang diperoleh F_{hitung} > F_{tabel} atau 11.56 > 2.72 dan nilai signifikan sebesar 0.00 < 0.05, maka keputusannya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi variabel Profitabilitas, Likuiditis, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama menggunakan variabel profitabilitas diperoleh nilai $t_{statistik}$ 0.10 < t_{tabel} 1.99, dengan nilai probability 0.91 > 0.05. Maka keputusannya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini disebabkan oleh kecilnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan sub sektor tekstil dan garmen tahun 2017-2021. Walaupun perusahaan memiliki laba namun tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena perusahaan ingin menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu tanpa mempertimbangkan tingkat laba yang dimiliki oleh perusahaan. Dapat disimpulkan jika dibandingkan dengan laba maka perusahaan memperoleh asset lebih banyak dari luar operasional perusahaan dengan begitu pada penelitian ini profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis kedua menggunakan variabel likuiditas diperoleh nilai $t_{statistik}$ 1.29 < t_{tabel} 1.99, dengan nilai probability 0.19 > 0.05. Maka keputusannya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya likuiditas tidak berpengatuh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika likuiditas naik, maka nilai perusahaan semakin menurun, ini dibuktikan dengan koefisien regresi -0.001 pada signifikan 0.783.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ketiga menggunakan variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai $t_{statistik}$ 2.47 bernilai negatif > t_{tabel} 1.99, dengan nilai probability 0.02 < 0.05. Maka keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen tahun 2017-2021 menunjukkan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaa. Ketika ukuran perusahaan naik, maka nilai perusahaan semakin menurun,ini dibuktikan dengan koefisien regresi -0.100 pada signifikan 0.016.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahn manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil F-$_{statistik}$ yang diperoleh dari nilai F_{hitung} sebesar 11.56 dan F_{tabel} sebesar 2.72. Dengan demikian terlihat hasil yang diperoleh F_{hitung} > F_{tabel} atau 11.56 > 2.72 dan nilai signifikan sebesar 0.00 < 0.05, maka keputusannya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi variabel Profitabilitas, Likuiditis, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1) Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen tahun 2017-2021. Nilai profitabilitas diperoleh nilai $t_{statistik}$ 0.10 < t_{tabel} 1.99 dengan nilai probability 0.91. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability 0.91 > alpha 0.05, maka keputusannya H_0 diterima dan H_a ditolak.
2) Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen tahun 2017-2021. Likuiditas diperoleh nilai

$t_{statistik}$ 1.29 < t_{tabel} 1.99 dengan nilai probability 0.91 > alpha 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3) Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen tahun 2017-2021. Ukuran perusahaan diperoleh nilai $t_{statistik}$ 2.47 > t_{tabel} 1.99 dengan nilai probability 0.02 < alpha 0.05, maka keputusannya H_a diterima dan H_0 ditolak.
4) Variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen tahun 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*, *5*(1), 62-81.

Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, *1*(2), 128-135.

Amanah, L. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *7*(11).

Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(2), 128.

Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *10*(7).

Ansofino, J., & Yolamalinda & Arfilindo, H. (2016). Buku Ajar Ekonometrika. *Deepublish: Yogyakarta*.

Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 periode 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 415-426.

Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh profitabilitas likuiditas solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *6*(4).

Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, *9*(6).

Defni, W. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *10*(4).

Dewi, D. R. P., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *9*(9).

Dewi, L. C. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bei Tahun 2011–2013).

Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *2*(1), 118-126.

Faizah, N., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, *9*(12).

Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *5*(1), 17-22.

Fauzi, M. S., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Agriculture Tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *6*(1), 12-23.

Fista, B. F., & Widyawati, D. (2017). Pengaruh kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *6*(5).

Haryadi, R. M., & Nuraeni, E. A. L. (2016). Pengaruh Leverage, Profitability, Market Value dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Property yang Terdaftar di Bei Tahun 2012-2014. *Ekonomia*, *5*(3), 59718.

Hery, S. E. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Media Pressindo.

Ilhamsyah, F. L., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, *6*(2).

Jiarni, T. (2019). Nilai perusahaan: Leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, *9*(2).

Jufrizen, J., & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal ilmu sosial, ekonomi dan hukum*, *4*(1), 183-195.

Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis pengaruh leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri

perbankan yang terdaftar di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *8*(3).

Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan mannufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *7*(3).

Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *6*(3).

Meindarto, A., & Lukiastuti, F. (2017). Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014. *Telaah Bisnis*, *17*(2).

Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, *9*(1), 1-16.

Prasetya, B. O., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *8*(11).

Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *5*(7), 253133.

Putra, I. W. J., & Wiagustini, N. L. P. (2014). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *3*(9), 255335.

Rai Prastuti, N. K., & Merta Sudiartha, I. G. (2016). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *5*(3), 254202.

Rolanta, R., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, *16*(2).

Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor–faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, *21*(1a-2), 173-184.

Setiawan, R. (2022). Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Utang Perusahaan dalam Perspektif Signaling Theory. *Jurnal Mirai Management*, *7*(2), 541-553.

Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuditas, ukuran perusahaan, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan

manufaktur subsektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *1*(1), 47-57.

Stevanio, L., & Ekadjaja, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *3*(1), 92-100.

Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan investment opportunity set terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *5*(7), 245861.

Sukirni, D. (2012). Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan deviden dan kebijakan hutang analisis terhadap nilai perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, *1*(2).

Susanti, N. L. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Emiten Sektor Manufaktur di BEI. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, *7*(2), 43-53.

Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *2*(1), 108-117.

Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EQUILIBIRIA: Jurnal Fakultas Ekonomi*, *6*(1).

Wati, K. A. K., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *4*(1), 254-263.

Wijoyo, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, *23*(1), 48-61.

Yusmita, N. K. R., Mahaputra, I. N. K. A., & Suwandewi, P. A. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Likuiditas, serta Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, *1*(1), 102-113.